

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Prematuritas terdiri atas dua golongan yaitu prematuritas murni dan dismaturitas. Tidak semua penyebab prematuritas dapat diketahui, hanya sekitar 40% saja yang bisa diketahui. Sehingga perlu sekali usaha pencegahan terjadinya prematuritas, salah satunya melalui diagnosis dini yang bisa membantu dalam usaha pencegahan prematuritas dengan harapan bisa dilakukan tindakan preventif. Satu hal yang sangat penting dalam tindakan preventif ini yaitu melakukan *antenatal dan prenatal care* yang baik dan teratur. Perawatan bayi prematur harus secara intensif, mengingat kemampuan bayi untuk hidup di luar uterus masih rendah, perawatan yang kurang intensif hanya akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas bayi saja.

Mengenai hubungan kadar CRH dengan waktu persalinan membuktikan bahwa makin tinggi kadar CRH ibu hamil, makin cepat ibu mendapat persalinan. Sehingga bisa digunakan sebagai diagnosis dini prematuritas.

4.2. Saran

Semoga dengan penulisan skripsi ini masyarakat umumnya dan kita sebagai tenaga medis khususnya lebih memahami tentang hal-hal yang berhubungan dengan prematuritas, dan menyadari betapa pentingnya penanganan bayi prematur untuk menghindari bahaya yang bisa mengancam keselamatan bayi prematur. Berbagai upaya pencegahan prematuritas dan penanganan bayi prematur secara intensif secara langsung bisa menurunkan angka morbiditas dan mortalitas bayi di Indonesia.

Saran penulis dalam upaya menurunkan angka prematuritas antara lain.

1. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang bahaya dan kerugian dari prematuritas.
2. Mengoptimalkan *antenatal* dan *prenatal cure* yang baik dan teratur
3. Mengembangkan penelitian terhadap prematuritas, sehingga diagnosis prematuritas dapat ditegakkan lebih dini untuk selanjutnya dilakukan tindakan preventif.
4. Meningkatkan persediaan dan penggunaan yang tepat sarana-sarana kesehatan untuk menangani bayi prematur.
5. Meningkatkan pengetahuan inengenai bahan-bahan makanan/zat-zat tertentu yang bisa meningkatkan kualitas bayi prematur sehingga bisa tumbuh dan berkembang seperti layaknya bayi normal yang dilahirkan matur.